

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Jamuri Khawatirkan Resapan Air

Penjaringan, Warta Kota

Fenomena banjir rob yang disebabkan pasang air laut di pesisir Jakarta Utara menjadi pemandangan lumrah tiap terjadi fenomena gerhana bulan.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta mengungkapkan, sembilan wilayah seperti Kalibaru, Cilincing, Marunda, Kamal, Ancol, Pluit, Penjaringan, Kapuk Muara, Kamal Muara berpotensi diterjang banjir rob saat air laut pasang.

Pada Rabu (4/1), Warta Kota, menyambangi kawasan Muara Baru, Penjaringan, Jakarta Utara untuk melihat dari dekat kondisi tanggul pantai di wilayah itu. Persis di belakang tanggul pantai ini, terlihat sebuah musala tenggelam dalam kondisi memperlihatkan akibat terendam banjir rob.

Tanggul dengan ketinggian sekitar dua meter tersebut menjadi benteng pertahanan terakhir pemukiman warga dari luapan pasang air laut. Di sepanjang tanggul, terlihat resapan-resapan air laut masih mengalir dari celah-celah beton yang berlubang. Tak hanya itu, pada sisi pondasi tanggul terdapat lubang tanah yang disebabkan oleh material yang ambles.

Seorang warga Muara Baru, Jamuri (50), mengaku keberadaan tanggul pantai menjadi pertahanan bagi masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir. "Aman, karena saya sendiri sering mancing di sini jadi tahu. Jadi dengan adanya tanggul ini warga Muara Baru merasa aman air ancaman banjir rob," kata Jamuri.

Jamuri menjelaskan, awalnya tanggul pantai di Muara Baru tak setinggi sekarang. Pada masa itu, air laut sering masuk ke pemukiman warga. "Kalau sekarang lebih tinggi. Dulu belum ditinggikan sehingga air laut itu gampang masuk ke darat," ujarnya.

Sementara, Fraksi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) DPRD DKI Jakarta meminta Pemprov DKI untuk memastikan kesiapan menghadapi potensi banjir pesisir atau air rob yang terjadi pada 3-10 Januari 2023. Hal ini sebagaimana prakiraan yang disampaikan Badan Meteorologi dan Geofisika (BMKG).

"Kita harus bersiap menghadapi prediksi ini dengan memastikan genangan bisa sesegera mungkin kering dan meminimalisasi dampak kepada masyarakat dengan bantuan yang diperlukan," kata Ketua Fraksi PSI DPRD DKI Jakarta Anggara Wicitra berdasarkan keterangan, Rabu (4/1).

Pria yang akrab disapa Ara ini tak ingin ada kasus pompa air yang tidak berfungsi saat dibutuhkan. Situasi ini pernah terjadi, ketika air menerjang permukiman warga pompa justru tidak berfungsi. "Ada baiknya dilakukan inspeksi menyeluruh kesiapan pompa segera untuk memastikan kesiapannya," ujar Ara yang juga menjadi Wakil Ketua Komisi E DPRD DKI Jakarta ini. **(m38/faf)**